

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat studi kasus yang berusaha menggambarkan secara objek penelitian sehingga di peroleh untuk pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah mandiri cabang Palembang. Adapun objek penelitian ini adalah respon nasabah dalam memilih bank syariah mandiri cabang Palembang mengenai pelayanan kenyamanan yang dirasakan oleh nasabah terhadap bank syariah mandiri cabang Palembang tersebut kemudian dianalisis guna mengetahui signifikan pengaruhnya terhadap keputusan nasabah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang Jl. Demang Lebar Daun No.8, Kel.Lorong Pakjo Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137 Telepon : (0711)

C. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah sebelumnya, maka desain penelitian termasuk pada jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis atau macam data yang digunakan oleh penulis adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus. Dalam riset pemasaran, data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya seperti menyebarkan kuesioner atau melalui wawancara, sehingga periset merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut.³

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah bahwa selain data utama, periset memandang perlu untuk menambah daya dukung atas penelitiannya dengan data-data yang lain yang berkaitan dengan penelitian. Misalnya mengenai identitas para responden, sarana dan prasana dalam proses produksi,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, CV, 2015, hlm.7.

² Sugiyono, hlm.7.

³ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service) 2014, hlm.28.

informasi jumlah konsumen dari waktu ke waktu, informasi jumlah karyawan sebuah perusahaan, informasi jumlah produk yang dijual kepasar, informasi mengenai segmen pasar yang menjadi target, keuntungan perusahaan secara periodik, dan sebagainya. Untuk itu data sekunder menjadi penting sebagai pemberi informasi yang mendukung suatu riset tertentu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus. Dalam riset pemasaran, data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya seperti menyebarkan kuesioner atau melalui wawancara, sehingga periset merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner. Penggunaan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵

⁴ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CAPS(Center for Academic Publishing Service) 2014, hlm.28.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA, CV. Bandung 2015, hlm.142.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah mandiri cabang Palembang. Tingkat variasi populasi memberikan pengaruh dalam menentukan ukuran sampel. Jumlah keseluruhan nasabah bank syariah mandiri cabang Palembang sebanyak 38.851 nasabah dengan karakteristik nasabah menabung di bank syariah mandiri cabang Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penelitian jumlah sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple*

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: ALFABETA, cv. 2008, hlm.115.zzz

Random Sampling adalah bentuk paling sederhana *probability sampling*.

Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.⁷

Sampel yang diambil berdasarkan Teori Solvin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikan 0.10) adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$
$$n = \frac{38851}{1+38851(0.10)^2} = 100$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e =persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.⁸

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel terhadap nasabah pada bank syariah mandiri cabang Palembang sebanyak 100 orang nasabah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, peneliti mengumpulkan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Peneliti

⁷ Suryani & Hendryadi, *Metode riset Kuantitatif*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP 2015, hlm.197.

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm.180.

menyebarkan daftar pertanyaan kepada para nasabah yang menjadi nasabah bank syariah mandiri cabang Palembang.

Dengan *Skala Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. *Skala Likert* memiliki 2 bentuk pertanyaan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dengan menggunakan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.⁹

Adapun pengukuran *Skala Likert* dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1

Penentuan skor menggunakan *Skala Likert*.¹⁰

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setju (S)	4
Netral (N)	3

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2015, hlm.50.

¹⁰ Syofian Siregar, hlm.51.

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Variabel – variabel Penelitian

Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut, misalnya tinggi badan dan berat badan merupakan atribut dari seseorang yang dalam hal ini adalah objek penelitiannya.¹¹

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen (Terikat).¹² Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah Faktor Emosional (X₁) dan Faktor Rasional (X₂).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Bebas).¹³ Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen (Terikat) adalah Nasabah Dalam Memilih (Y).

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014, hlm.47-48.

¹² Husein Umar, hlm.48.

¹³ Husein Umar, hlm.48.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Faktor Emosional (X1)</p> <p>Menurut Daniel Goleman, emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak.</p>	1. KetaatanBeragama	<p>1) Memilih bank syariah karena sesuai dengan keyakinan agama islam.</p> <p>2) Produk bank syariah sesuai dengan prinsip syariat islam.</p> <p>3) Pegawai bank syariah berpakaian (syar'i) sesuai dengan ajaran agama islam.</p>	Likert
	2. Psikologi	<p>1) Perasaan nasabah ketika merasa senang dengan pelayanan tersebut.</p> <p>2) Kemauan nasabah ketika ingin menentukan pilihannya untuk menabung di bank syariah.</p> <p>3) Kesadaran diri dalam memilih bank syariah daripada bank konvensional.</p>	Likert

<p>Faktor Rasional (X2)</p> <p>Rasional didasarkan pada pengetahuan seseorang tentang informasi dan situasi. Faktor rasional dapat mempengaruhi pemikiran dan pengetahuan nasabah.</p>	<p>a) Pelayanan</p>	<p>1) Kemudahan fasilitas yang didapatkan.</p> <p>2) Antrian yang tidak terlalu panjang.</p> <p>3) Informasi yang diberikan sangat jelas.</p> <p>4) Pegawai bank syariah memberikan pelayanan yang baik.</p>	<p>Likert</p>
	<p>b) Kenyamanan</p>	<p>1) Ruangan yang full AC sehingga memberikan rasa nyaman terhadap nasabah.</p> <p>2) Dibantu oleh satpam ketika merasa ragu dan ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>3) Dengan senyum manis para pegawai menambah rasa nyaman terhadap nasabah.</p>	<p>Likert</p>
	<p>c) Kepuasan</p>	<p>1) Bonus yang didapatkan</p> <p>2) Bagi hasil terhadap nasabah</p> <p>3) Keuntungan yang didapatkan</p>	<p>Likert</p>
<p>Keputusan (Y)</p> <p>Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi.</p>	<p>1. Faktor Budaya</p>	<p>1) Sudah menjadi kebiasaan dalam menabung di bank syariah.</p> <p>2) Percaya terhadap apa yang diberikan oleh bank syariah.</p>	<p>Likert</p>

	2. Faktor Sosial	1) Teman-teman terdekat sangat senang menitipkan uangnya di bank syariah. 2) Konsumen harus melihat produk yang ditawarkan baik itu dari media sosial ataupun lingkungan terdekatnya.	Likert
	3. Faktor Pribadi	1) Secara pribadi konsumen mencari-cari informasi terhadap perusahaan. 2) Komsumen mengambil keputusan dalam memilih perusahaan berbasis syariah ataupun konvensional	Likert

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat

dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.¹⁴

Data dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, jika dinyatakan tidak valid maka butir pertanyaan tersebut akan disingkirkan dari kuesioner yang diperbaiki. Data dikatakan valid apabila nilai korelasi data tersebut melebihi nilai korelasi tabelnya. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Misal, seseorang yang telah mengisi kuesioner dimintakan mengisi lagi karena kuesioner pertama hilang. Isian kuesioner pertama dan kedua haruslah sama atau dianggap sama.¹⁶

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan SPSS 20 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach alpha untuk

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014, hlm.166.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: ALFABETA cv, 2008, hlm.69.

¹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014, hlm.168-169.

menentukan apakah instrumen reliable atau tidak dalam menggunakan batasan 0,6. Menurut sekarang reliabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan $>$ dari 0,8 adalah baik.¹⁷

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan penghitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.¹⁸

Analisis data penelitian adalah suatu langkah yang sangat kritis, pola analisis apa yang akan digunakan perlu dipertimbangkan oleh peneliti (apakah analisis statistik atau nonstatistik). Analisis statistik sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan adalah data yang berbentuk angka-angka bilangan, sedangkan analisis nonstatistik memakai data kualitatif.¹⁹

Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif ini, maka teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak komponen variabel faktor emosional

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm.133.

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2015, hlm.125.

¹⁹ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksara 2018, hlm.89.

dan faktor rasional terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah mandiri cabang Palembang.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

1) Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen) yang biasa disimbolkan dengan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$.

Jika terdapat multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak hingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisien nya tidak dapat ditaksir dengan mudah.²⁰

2) Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari

²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014, hlm 138-139.

residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika varian dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

3) Linearitas

Linearitas bertujuan untuk menguji apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linear.

Pengujian pada SPSS dapat dilakukan dengan *Test For Linearity* pada taraf sig 0,05, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan $< 0,05$.

2. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.²¹

²¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2015, hlm.153.

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel seperti yang dicontohkan diatas melainkan oleh beberapa atau bahkan banyak variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, sehingga rumus umum dari regresi linear berganda ini adalah:²²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X=0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor emosional dan faktor rasional, sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan nasabah. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu:

²² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014, hlm.126.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (keputusan memilih)

X₁ = variabel bebas 1 (faktor emosional)

X₂ = variabel bebas 2 (faktor rasional)

α = nilai konstanta

b₁ = koefisien 1

b₂ = koefisien 2

e = nilai error

untuk menilai ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien Diterminasi.²³

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang hipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik. Langkah-langkah penyelidikan hipotesis disebut dengan pengujian hipotesis.²⁴

²³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, hlm.160.

²⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014, hlm.104.

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t, uji-F dan koefisien determinasi.

1) Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel *coefficient pada kolom sig (significance)*. Jika probabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tahap-tahap pengujian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh antara faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan nasabah memilih bank mandiri syariah cabang Palembang.

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh antara faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah mandiri cabang Palembang.

2. Mencari t hitung

Rumus:

keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden ($n-2 = dk$ (derajat kebebasan)

r^2 = koefisien determinasi

3. Kriteria pengujian

Jika $Sign \leq \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika $Sign \geq \alpha$, maka H_0 diterima.

2) Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut;

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya faktor emosional secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil keputusan memilih bank syariah mandiri cabang Palembang.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya faktor emosional dan faktor rasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih keputusan bank syariah mandiri cabang Palembang.

2. Mencari F-hitung

F-hitung =

Keterangan :

: koefisien determinasi

: banyaknya variabel bebas

: banyaknya sampel

3. Koefisien Determinasi

Jika $\text{sign} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika $\text{sign} \geq \alpha$, maka H_0 diterima

3) Koefisien Determinasi (R_2)

R_2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total Y. Analisis koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.